

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan yang dikenal sebagai *field research*.¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang datanya diperoleh secara langsung melalui objek-objek penelitian yang telah ditentukan, dan yang menjadi subjek dalam penelitian lapangan adalah peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan merupakan data murni yang diperoleh melalui kajian langsung. Dalam proses pengambilan data pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu dengan turut serta dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) Kecamatan Sumber karena dengan strategi pendamping belajar “Konco Sinau” diharapkan bisa mengurangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang terdampak pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Sumber. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan alasan kemudahan akses dan jangkauan peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan kemudian di olah dan akan menghasilkan data yang sifatnya deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif secara langsung kredibilitas data yang dihasilkan lebih akurat antara peneliti dengan informan. Data pada penelitian ini diperoleh melalui peneliti datang langsung ke Kecamatan Sumber untuk memperoleh informasi terkait Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) Kecamatan Sumber serta melakukan wawancara terkait topik penelitian kepada responden.

Data hasil wawancara tersebut diperoleh dan dikumpulkan berupa transkrip Ketua PAC IPNU dan IPPNU, rekan dan rekanita PAC IPNU dan IPPNU yang turut serta dalam program pendamping belajar “Konco Sinau” peneliti mengambil 3 responden, Orang tua

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 21.

siswa siswi peserta didik peneliti ambil 1 responden. Gambaran pelaksanaan program bertujuan untuk menambah pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran daring yang dilaksanakan saat proses pembelajaran. Proses pengumpulan dan olah data pada penelitian kualitatif lebih ditekankan daripada hasil. Batas dalam penelitian kualitatif berupa fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Penelitian kualitatif bersifat sementara, hal tersebut disebabkan fakta lapangan seiring berjalannya waktu dapat berubah-ubah.³

Tahap akhir dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan informasi bermanfaat dan akurat sebagai sebuah topik penelitian. Proses pelaksanaan penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan merupakan tahap dimana peneliti menyusun konsep penelitian yang akan dilaksanakan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan yaitu tahap dimana peneliti telah menjadi bagian subjek penelitian, dan tahap menganalisa data yaitu tahap dimana seluruh data yang diperoleh melalui informan kemudian disusun kemudian dianalisis.⁴ Pada proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif ada beberapa tahap antara lain; deskripsi, reduksi, dan seleksi yang dilakukan penelitian secara berulang-ulang dari berbagai sumber.⁵

Proses pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti langsung di Kecamatan Sumber untuk memperoleh informasi terkait Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) Kecamatan Sumber melalui teknik wawancara kepada informan dan melakukan observasi lapangan untuk memperoleh data situasi sosial didalam Organisasi IPNU dan IPPNU tersebut, kemudian mendapatkan pemaparan terkait program pendamping belajar “Konco Sinau” tersebut dan bagaimana proses implementasi atau pengaplikasian program pendamping belajar masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang tahun 2020.

B. *Setting Penelitian*

Bogdan dan Taylor dalam penelitiannya mengatakan, pada penelitian kualitatif terdapat tiga kriteria lapangan dalam proses penelitian kualitatif. Pertama, persoalan yang substansif dan teoritik

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 8-13.

⁴ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 19-20.

merupakan situasi lapangan yang baik untuk diteliti. Kedua, lokasi merupakan unsur yang mempengaruhi proses penelitian sehingga lokasi yang baik untuk proses penentuan kajian adalah lokasi yang mudah dikunjungi. Ketiga, Pada suatu penelitian harus memecahkan suatu fenomena sosial baru pada lokasi tertentu yang belum diteliti oleh peneliti lain dan menjadi sumber rujukan penelitian yang lain.⁶

Setting penelitian yang diambil peneliti mencakup lokasi penelitian dan rentang waktu berapa lama waktu penelitian dimulai dan akhir dari proses penelitian yaitu:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumber untuk memperoleh informasi terkait Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang menjalankan program pendamping belajar “Konco Sinau”. Alasan peneliti mengambil wilayah tersebut sebagai subyek penelitian karena program pendamping belajar “Konco Sinau” merupakan program yang diturunkan langsung dari Pimpinan Wilayah atau PW IPNU dan IPPNU Jawa Tengah kepada seluruh IPNU dan IPPNU cabang dan anak cabang se-Jawa Tengah. PAC IPNU IPPNU Sumber telah melaksanakan program pendamping belajar “Konco Sinau” sebagai upaya bimbingan belajar secara tatap muka untuk mempermudah proses belajar siswa siswi jenjang sekolah dasar dan mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian *gadget* di masa Pandemi Covid-19 tahun 2020.

2. Waktu penelitian

Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada awal bulan Agustus tahun 2020 sampai dengan selesai dari tahap prasurvei sampai dengan proses pelaksanaan penelitian dan pengkajian tersebut dibagi kedalam beberapa tahap antara lain:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti masuk kedalam tahap awal proses penelitian, peneliti telah mempersiapkan pengajuan judul penelitian, kemudian peneliti membuat proposal penelitian, dan yang terakhir peneliti membuat surat permohonan ijin untuk melakukan sebuah penelitian.

⁶ Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 102

b. Tahap penelitian

Tahap penelitian merupakan tahap kedua setelah tahap persiapan yang dilakukan peneliti. Peneliti pada tahap telah melakukan sebuah penelitian sesuai dengan tahap awal yang telah peneliti lakukan. Sehingga tahap ini peneliti masuk pada proses pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada sumber yang peneliti lakukan..

c. Tahap penyelesaian

Tahap akhir dari seorang peneliti melakukan penelitian adalah tahap penyelesaian antara lain pada tahap ini data-data yang didapatkan dan dikumpulkan kemudian dianalisis, setelah proses penganalisisan data selesai hasil dari data proses analisis tersebut kemudian disusun berdasarkan tujuan penelitian awal kali dilakukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian dan dapat memberi informasi kepada peneliti terkait pokok permasalahan pada penelitian yang sedang dikaji. Hal tersebut sangat penting sebagai relevansi dan kualitas informasi yang diperoleh terhadap validitas data nantinya.⁷ Pada penelitian ini informan yang peneliti pilih adalah ketua PAC IPNU dan IPPNU, tiga anggota PAC IPNU dan IPPNU yang ikut serta dalam program pendamping belajar “Konco Sinau”, satu orang tua peserta didik yang tergabung dalam program pendamping belajar “Konco Sinau”.

Peneliti memilih para informan tersebut dengan alasan para informan tersebut dapat memberikan informasi lebih luas dan lebih komprehensif sehingga dapat membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti sebab para informan tersebut mempunyai hubungan atau keterkaitan secara erat dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Untuk Mengatasi *Problem Learning* Masa Pandemi Covid-19 Oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.

⁷ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), 4.

D. Sumber Data

Proses pengumpulan data secara banyak yang digunakan dalam membantu keabsahan data pada suatu penelitian merupakan Hakikat sebuah penelitian. Fakta atau bukti suatu peristiwa yang terjadi di lapangan baik secara langsung maupun diperoleh melalui informan sebagai bahan penelitian merupakan data penelitian kualitatif. Acuan peneliti untuk mengumpulkan data dalam berbagai sumber antara lain;

1. Data Primer (*Primary Data*)

Memperoleh sumber data melalui observasi dan pengamatan secara langsung dari lapangan dan mendapatkan informasi dari narasumber kepada peneliti merupakan istilah untuk data primer. Peneliti terjun langsung ke dalam PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber dan wawancara langsung kepada informan untuk memperoleh data informasi mengenai program yang sedang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber, penjabaran program pendamping belajar “Konco Sinau”, proses implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” ditengah Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sumber. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan cara berkunjung di kediaman ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber, para rekan dan rekanita PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber yang turut serta dalam program pendamping belajar “Konco Sinau”, orang tua siswa-siswi yang ikut sertakan anaknya dalam program pendamping belajar “Konco Sinau” guna memperoleh data-data yang valid, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dalam sebuah penelitian.⁸

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung hal tersebut dianggap sebagai data sekunder, seperti halnya memperoleh sumber data melalui pihak lain yang secara tidak langsung berkaitan langsung dengan objek penelitian dan melalui dokumen-dokumen. Sumber sekunder yang peneliti peroleh berupa foto-foto arsip kegiatan pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau”, beberapa arsip lainnya meliputi seluruh keanggotaan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber, daftar kegiatan atau program dalam PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber. Melalui sumber data sekunder yang telah peneliti peroleh bertujuan untuk melengkapi dan menambah

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2009), 309.

sumber data pada proses penelitian yang sebelumnya diperoleh melalui observasi dan wawancara yang diperoleh dari Ketua PAC IPNU dan IPPNU, rekan dan rekanita PAC IPNU dan IPPNU yang turut serta dalam program pendamping belajar “Konco Sinau” peneliti mengambil 3 responden, Orang tua peserta didik peneliti ambil 1 responden. Sumber data yang peneliti peroleh baik sumber data primer maupun sumber data sekunder dapat peneliti analisis untuk mendapatkan hasil yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Tujuan peneliti untuk mewujudkan penelitian tersebut untuk mengetahui tentang peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama mengatasi *Problem Learning* masa Pandemi Covid-19 melalui program pendamping belajar “Konco Sinau” di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap bagi seorang peneliti selanjutnya adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali berbagai informasi melalui narasumber maupun informan sebagai data dalam sebuah penelitian. Langkah strategis dalam mengumpulkan data dalam penelitian melalui *natural setting* (Kondisi yang sesungguhnya), perolehan sumber data melalui sumber primer sumber sekunder kemudian dikumpulkan dan susun menjadi satu kemudian akan dianalisa oleh peneliti.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Metode observasi dilakukan bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan dan penyusunan data penelitian yang didapat, adapun keterangan-keterangan sebagai tambahan data penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini, Teknik observasi yang peneliti ambil adalah dengan datang dan ikut serta melakukan pengamatan langsung ke dalam PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber ikut serta pelaksanaan. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipan artinya peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak memposisikan diri ke dalam objek yang akan diteliti. Metode ini

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 37.

juga digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber, jumlah keanggotaan didalamnya, dan program-program atau kegiatan yang dijalankan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber, serta pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” ditengah Pandemi Covid-19 oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu melalui metode wawancara. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terkait peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama mengatasi kesulitan belajar siswa-siswi jenjang pendidikan dasar masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang tahun 2020 diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan pokok tetapi setelah mendapat jawaban dari informan memungkinkan pertanyaan baru muncul. Teknik tersebut dilakukan supaya mendapatkan data lebih mendalam dan secara bebas.¹² Beberapa subjek wawancara yang peneliti ambil antara lain:

- a. Rekan Dedi Setiawan selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa khidmat tahun 2018-2020.
- b. Rekanita Lilik Sumarno selaku Sekertaris PAC IPNU Kecamatan Sumber masa khidmat tahun 2018-2020.
- c. Rekanita Isrovah Aini dari Pimpinan Ranting (PR) IPPNU Desa Logede Kecamatan Sumber.
- d. Rekanita Ulfaturrohmah selaku Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Kecamatan Sumber.
- e. Rekan Hadi Prayitno selaku si Dokumentasi PAC IPNU Kecamatan Sumber.
- f. Ibu Sulastri pekerjaan ibu rumah tangga orang tua dari Trisa Nur Safitri peserta didik dari Madrasah Diniyyah Darun Najach Tlogotunggal Kecamatan Sumber.

3. Dokumentasi

Berikutnya teknik pengumpulan data yang sering digunakan peneliti pada saat proses penelitian lapangan karena

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 111.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

kemudahannya dalam penerapan yaitu melalui metode dokumentasi. Melalui rekaman video maupun audio, dan transkrip wawancara merupakan sumber data penelitian melalui teknik dokumentasi, hal tersebut membantu peneliti pada saat proses pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat memberikan informasi tambahan yang mendukung dan sebagai bukti pelengkap yang telah tertulis didalam dokumen sebagai bukti telah terlaksananya sebuah penelitian di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber.¹³

Melalui proses dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data dan dokumen seperti pelaksanaan program atau kegiatan PAC IPNU dan IPPNU, struktur keanggotaan dan kepengurusan departemen yang ada didalam PAC IPNU dan IPPNU, daftar program yang sudah dilaksanakan maupun belum dilaksanakan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber karena terkendala Pandemi Covid-19.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah metode yang digunakan untuk meminimalisir kesalahan pada saat proses pengolahan data sedang berlangsung. Proses uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada beberapa kriteria yang sudah ditentukan antara lain kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian dari hasil penelitian.¹⁴ Pada tahap uji keabsahan data dapat melalui beberapa teknik yang digunakan oleh para peneliti dalam proses penelitian sebagai berikut;

1. Perpanjangan Pengamatan

Proses pengecekan ulang data yang melalui perpanjangan pengamatan merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang kredibilitas. Peneliti menggunakan metode perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan hasil benar tidaknya suatu data penelitian maupun berubah atau tetapnya suatu data penelitian. Data penelitian dinyatakan valid dan kredibel apabila data tersebut telah melalui

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

proses pengecekan dan perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berakhir.¹⁵

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengecekan data penelitian secara cermat, teliti dan prosesnya berkesinambungan merupakan sikap yang harus peneliti miliki. Dengan cara meningkatkan ketekunan itu cenderung lebih kearah kita mengecek ulang pekerjaan yang telah peneliti lakukan, ada salah dan ada juga yang benar. Meningkatkan ketekunan dimana seorang peneliti melakukan cek ulang data yang didapat, peneliti dengan cermat dan teliti membaca dan mengamati seluruh data atau informasi yang telah diperoleh dari lapangan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya kekurangan dari data yang didapatkan maupun kesalahan-kesalahan pada data penelitian dapat diminimalisir oleh peneliti. Peneliti mampu memberikan sumbangsih keilmuan yaitu melalui deskripsi penelitian dengan data yang lebih rinci dan akurat terkait data peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Mengatasi *Problem Learning* Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam uji keabsahan data merupakan teknik pengecekan data yang telah peneliti temukan yang telah dikumpulkan kemudian membandingkannya. Beberapa teknik trianggulasi yang peneliti dapat disampaikan adalah trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

a. Trianggulasi sumber

Pengujian data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dilakukan uji kredibilitasan data yaitu melalui tahap Trianggulasi sumber. Hal ini bertujuan untuk membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data penelitian yang lebih spesifik akan dilakukan proses pengkategorian, kemudian dilakukan pendeskripsian mana pandangan yang sesuai dan mana pandangan yang berbeda. Pada tahap ini data penelitian diperoleh dari Ketua PAC IPNU dan IPPNU, rekan dan rekanita PAC IPNU dan IPPNU yang turut serta dalam program pendamping belajar “Konco Sinau” peneliti mengambil 3 responden, Orang tua siswa siswi sekolah dasar peneliti ambil 2 responden. Proses dalam menyimpulkan data

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 330.

peneliti melakukan analisis data terhadap tujuh sumber informan antara lain sebagai berikut:

- 1) Rekan Dedi Setiawan selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa khidmat tahun 2018-2020.
- 2) Rekanita Lilik Sumarno selaku Sekertaris PAC IPNU Kecamatan Sumber masa khidmat tahun 2018-2020.
- 3) Rekanita Isrovah Aini dari Pimpinan Ranting (PR) IPPNU Desa Logede Kecamatan Sumber.
- 4) Rekanita Ulfaturrohmah selaku Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Kecamatan Sumber.
- 5) Rekan Hadi Prayitno selaku si Dokumentasi PAC IPNU Kecamatan Sumber.
- 6) Ibu Sulastri pekerjaan ibu rumah tangga orang tua dari Trisa Nur Safitri peserta didik dari Madrasah Diniyyah Darun Najach Tlogotunggal Kecamatan Sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada metode berikutnya yaitu pengecekan kevalidan data dengan sumber yang sama dilakukan pengecekan dengan Teknik yang berbeda merupakan metode triangulasi teknik. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kegiatan yang dilaksanakan di dalam PAC IPNU dan IPPNU, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara terkait proses pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU, menggunakan Teknik observasi yang sama, data penelitian dilakukan pengecekan ulang terkait kendala siswa-siswi disaat proses pembelajaran daring berjalan, proses ini didukung melalui teknik dokumentasi berupa buku program kerja pendamping belajar “Konco Sinau” dari Pimpinan Wilayah (PW) IPNU dan IPPNU Jawa Tengah.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kevalidan dan kredibilitas suatu data penelitian dilakukan dengan melakukan pengecekan bertahap pada sumber data yaitu melalui data hasil wawancara, data hasil observasi, atau Teknik lain yang digunakan pada situasi yang berbeda, hal tersebut dikategorikan sebagai tahap triangulasi waktu. Pengecekan data secara berulang-ulang akan dilakukan jika data hasil uji menunjukkan hasil yang berbeda.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data hasil penelitian difokuskan untuk data yang penting dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok penelitian berdasarkan pola dan tema penelitian terkait sehingga menyisakan hal yang tidak perlu, pada tahap ini dilakukan proses reduksi data yaitu membuang data yang tidak perlu. Membuat abstraksi atau sebuah rangkuman yang berisi poin-poin pertanyaan pada penelitian dilakukan sebagai salah satu cara reduksi data. Proses reduksi data, secara konsisten dan terus menerus harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian.¹⁷

Peneliti terjun langsung kelapangan yaitu dengan langsung ke dalam PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber sebagai lokasi penelitian, dipilih lokasi tersebut diharapkan peneliti mampu memperoleh banyak data penelitian. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dilakukan tahap pereduksian data, peneliti memfokuskan pada poin-poin penelitian yang terkait dengan peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama mengatasi *Problem Learning* masa Pandemi Covid-19 melalui program pendamping belajar “Konco Sinau” di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, data-data tersebut meliputi:

- a. Implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber.
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau”.
- c. Indikator Keberhasilan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber.

Peneliti akan terfokus dalam ketiga data tersebut, sehingga akan didapatkan data yang kredibel dari proses observasi dan melalui wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data tahap berikutnya adalah proses penyajian data (*Data Display*). Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data dengan menyusun sejumlah informasi yang komplek untuk disederhanakan. Penyusunan dilakukan dengan sistematis dan dibentuk dalam tema-tema pembahasan agar mudah dipahami. Dalam hal ini, data yang telah melalui tahap reduksi

¹⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123.

data akan diolah dan disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan informasi dengan menggambarkan secara utuh mengenai objek penelitian berdasarkan informasi yang telah tersusun dalam penyajian data sesuai hasil penelitian. Data yang diperoleh dan telah terkumpul kemudian yang bersangkutan atau informasi dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dalam penelitian ini akan menampilkan peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama mengatasi kesulitan belajar siswa-siswi jenjang pendidikan dasar masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

